
Pelatihan Pelayanan Keluarga Bagi Tim LIFE Sorowako

Yakub Hendrawan Perangin Angin^{1*}, Tri Astuti Yeniretnowati²

¹Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup - Solo

²Universitas Negeri Jakarta - Jakarta

*E-mail: yakubp@sttberitahidup.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to demonstrate the critical need, importance, and strategic nature of Christian marriage preparation, marriage ministry, and family development services for every individual, every church, and every ministry organization that places a strong emphasis on marriage and family. The urgent need for Christian marriage and family development is supported by various reasons and facts, some of which are presented in the introduction. Therefore, competent, called, and caring individuals are needed to be trained and equipped to actively participate in Christian family development services. This Family Ministry Training for the LIFE Sorowako Team serves as an example and role model for efficient and effective development to be implemented and continued by other churches and ministry institutions. The research method used was a qualitative literature study approach and descriptive analysis of the training process. The results of this study demonstrate the importance of ToT (Training of Mentors) for family ministry trainers and coaches to develop and enhance quality Christian marriages and families.

Keywords: *Marriage Training; Family Ministry; Marriage Development; Premarital Development.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan betapa sangat dibutuhkannya dan pentingnya serta strategiknya pembinaan pelayanan persiapan pernikahan, pembinaan pelayanan pernikahan dan pelayanan pembinaan keluarga Kristen dilakukan oleh setiap orang, setiap gereja dan setiap organisasi pelayanan yang menaruh perhatian besar kepada pernikahan dan keluarga. Pembinaan bagi pernikahan dan keluarga Kristen sudah sangat mendesak dibutuhkan hal ini ditunjang oleh berbagai alasan dan fakta yang beberapa disampaikan pada bagian pendahuluan. Untuk itu diperlukan orang-orang yang cakap, terampil dan peduli untuk ikut dilatih, diperlengkapi guna siap ikut aktif dalam pelayanan pembinaan keluarga Kristen sehingga kegiatan Pelatihan Pelayanan Keluarga bagi Tim LIFE Sorowako ini merupakan salah satu contoh dan role model bentuk pembinaan yang efisien dan efektif untuk dilakukan dan diteruskan oleh gereja dan Lembaga pelayanan lainnya. Metode penelitian dengan kualitatif pendekatan studi Pustaka dan deskriptif dari jalannya pelatihan yang berlangsung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya ToT bagi pelatih dan pembina pelayanan keluarga untuk dibentuk dan dilipatgandakan dalam mewujudkan pernikahan Kristen dan Keluarga Kristen yang bermutu.

Kata Kunci: *Pelatihan Pernikahan; Pelayanan Keluarga; Pembinaan Perkawinan; Pembinaan Pranikah.*

PENDAHULUAN

Salah satu Kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Yakub Hendrawan Perangin Angin dan kawan-kawan yang menyatakan bahwa “Keluarga Kristen haruslah menjadi keluarga yang kembali mengikuti rancangan Allah. Keluarga yang masing-masing berperan, berfungsi, dan melakukan bagian tanggung jawabnya sebagaimana dikehendaki Allah. Keluarga yang saling menghargai sehingga mes-kipun bersatu tetapi tetap ada batasan yang jelas; kondusif untuk bertumbuh, ada *encouragement*, *support*, mengekspresikan emosi dengan baik, saling menghargai dan mampu beradaptasi. Menjadi pelaku Firman, karena kebenaran tidak sekedar untuk dibicarakan saja tapi dilakukan” (Angin et al., 2020).

Penelitian lainnya yang juga berkaitan dengan betapa penting dan strategiknya pembinaan keluarga adalah penelitian yang dilakukan oleh Tri Astuti Yeniretnowati dan Yakub Hendrawan Perangin bahwa “Banyak permasalahan terjadi dalam pernikahan dan keluarga Kristen. Salah satu penyebab utama banyaknya persoalan yang melanda pernikahan Kristen dan beberapa perceraian karena kurangnya memahami makna visi dan misi pernikahan sebagai rancangan Allah. Panggilan pernikahan Kristen seharusnya dapat mencerminkan kesatuan yang bersifat holistik. Keluarga Kristen harus waspada terhadap tantangan yang dihadapi” (Yeniretnowati & Angin, 2021).

Penelitian yang secara khusus menyoroti peran suami dalam keluarga menyimpulkan bahwa “Peran sebagai kepala keluarga Kristen adalah sebuah misi pertanggungjawaban kehidupan dan respon yang benar atas mandat budaya dari Allah, dan untuk menjadi kepala keluarga Kristen yang efektif harus memiliki visi obsesi agung yang terencana, fokus dan mempunyai tujuan seturut kebenaran Alkitab” (Angin & Yeniretnowati, 2021b).

Penelitian lainnya yang menyoroti hubungan dan kedudukan suami istri sebagai pasangan yang setara dan sepadan menyimpulkan bahwa “Kristus mengasihi orang percaya dengan memberikan diri-Nya sendiri dengan komitmen secara total dalam kehidupan dan kematian-Nya sehingga meneladani apa yang sudah dilakukan oleh Kristus, maka seharusnya komitmen suami istri dalam pernikahan dan keluarga Kristen adalah seperti komitmen Kristus. Komitmen suami yang rela mengasihi istri dengan memberi diri sepenuhnya, saling menghormati serta saling mengasihi dalam situasi apapun yang dihadapi dan dialami. Kasih yang mencerminkan kasih yang dinyatakan dalam 1 Korintus 13:4-7, yang selalu mengusahakan yang terbaik bagi pasangannya agar semakin menjadi pribadi yang berkenan bagi Tuhan. Pernikahan Kristen yang memiliki komitmen secara total inilah yang dinyatakan

dengan saling menyerahkan dan saling percaya antara suami dan istri seutuhnya sehingga dua menjadi satu dalam hubungan ikatan pernikahan. Hubungan yang berhasil adalah merupakan anugerah Tuhan dan usaha keras, usaha cerdas, usaha tuntas dari suami istri atas janji pernikahan yang sudah diikrarkan. Hubungan suami istri yang harmonis dan membahagiakan Allah tidak dapat datang begitu saja, tetapi harus mengundang campur tangan bahkan dinakhodai oleh Tuhan sendiri dengan setiap pasangan memerankan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya sesuai standar firman Tuhan” (Angin & Yeniretnowati, 2021a).

Bahkan penelitian yang mengaitkan kelompok kecil atau pemuridan bagi suami istri juga sudah ada yang hasilnya menyimpulkan bahwa “Pemuridan pernikahan dalam hal ini melalui Kelompok Tumbuh Bersama Pasangan suami istri merupakan penyediaan waktu intensional yang dibangun dalam irama kehidupan para pasutri yang bersekutu bersama secara berkala untuk tujuan memikirkan, membicarakan, dan menghidupi kebenaran Alkitab. Pemuridan Pasangan suami istri Kristen merupakan pelayanan yang sangat penting bukan saja bagi ketahanan kehidupan pasutri itu sendiri tetapi juga ketahanan pernikahan pasutri lainnya bahkan ketahanan komunitas orang percaya dalam gereja. Dalam mencapai hasil pemuridan yang optimal melalui kelompok tumbuh bersama pasutri Kristen pendidikan keluarga Kristen guna mencapai pernikahan yang kuat dan sehat menghadapi berbagai tantangan kehidupan pernikahan maka ada beberapa hal implikasi yang harus dilakukan, yaitu: *Pertama*, Pernikahan Yang Menyaksikan Yesus Sang Juru Selamat. *Kedua*, Pasutri Yang Konsisten Menjalankan Amanat Agung. *Ketiga*, Pasutri yang Saling Belajar Terus Menerus. *Keempat*, Pasutri yang Semakin Memperkaya, Memperindah, dan Memberdayakan Pasangan” (Angin et al., 2022).

Beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan di atas berkaitan dengan hubungan suami istri, pernikahan dan keluarga Kristen menunjukkan sangat pentingnya pembinaan bagi suami istri dan keluarga dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan dan dalam menjalani panggilan desain Allah yaitu keluarga dengan baik, konsisten dan bermutu serta dapat berakhir dengan baik (*finishing well*) sesuai maksud Allah bagi perkawinan. Guna mewujudkan pernikahan yang sesuai maksud Allah sebagaimana dinyatakan dalam Alkitab tidaklah mudah serta merta dapat diwujudkan dalam waktu singkat dan tanpa hambatan serta tantangan, untuk itu diperlukan desain serta strategi program pembinaan pernikahan dan keluarga yang baik dan holistik. Salah satu peran penting guna mewujudkannya adalah pentingnya peran fasilitator atau pelatih atau pembina bagi pelayanan keluarga, untuk itulah LIFE (Lembaga Integrated Family Enrichment) hadir memperlengkapi pernikahan dan keluarga agar dapat terus bertumbuh

memuliakan Allah. Salah satu program yang dilakukan LIFE adalah TOT (training of trainer) pelayanan keluarga, yaitu mempersiapkan pribadi-pribadi yang cakap terampil dalam melakukan pembinaan dan pelatihan bagi pelayanan keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi Pustaka (Sugiyono, 2014), untuk melihat gap penelitian dan kontribusi dari penelitian ini dilakukan, yaitu melalui studi terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang menulis tentang pembinaan pernikahan dan persiapan pernikahan serta keluarga. Pada penelitian ini juga dilakukan pendekatan deskriptif (Purwohedhi, 2022), yaitu untuk menyampaikan jalannya pelatihan ToT pelayanan keluarga bagi Tim LIFE Sorowako yang langsung dilakukan oleh peneliti bersama istri selama dua hari penuh di Sorowako, sehingga apa yang terjadi selama proses pelatihan berlangsung dapat terekam dengan baik. Hasil pelaksanaan dan pengamatan selama pelatihan berlangsung dituangkan ke dalam laporan penelitian ini. Pelaksanaan pelatihan ToT Pelayanan Keluarga bagi Tim LIFE Sorowako ini berlangsung pada tanggal 10-11 Mei 2025 dari jam 09.00 sampai 22.00 WITA yang berlokasi di Home Stay H. Mantik Tepi Danau Matano, Jl. Kumea no. 9 Sorowako, Sulawesi Selatan. Peralatan yang digunakan berupa buku Bahagia selamanya dan buku Growing Together 1 sampai 3 serta Laptop 6 buah, LCD Proyektor 1 buah beserta Layar Proyektornya, dimana Villa beserta isinya disediakan oleh Tim LIFE Sorowako beserta konsumsi selama pelatihan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim LIFE Sorowako

Tim LIFE Sorowako merupakan Tim pelayanan keluarga di wilayah Luwu Timur, Sulawesi Selatan yang merupakan perpanjangan tangan dari LIFE (Lembaga Integrated Family Enrichment) yang kantor pusatnya di Jakarta. LIFE adalah sebuah Lembaga pelayanan keluarga yang berdiri sejak tahun 2007 yang didirikan oleh Dr. (HC) Jonathan Parapak, M.Eng., Sc, yang juga pendiri PERKANTAS (Persekutuan Kristen Antar Universitas) dengan anggota pengurusnya terdiri dari aktivis pelayanan dari berbagai denominasi gereja yang juga kaum profesional di dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri yang sudah berkeluarga yang memiliki komitmen dan panggilan untuk pelayanan keluarga di Indonesia.

Visi dari LIFE adalah: Memperkaya, memberdayakan dan memperindah kehidupan

keluarga demi memuliakan Tuhan”. Misi LIFE adalah: *Pertama*, Mempersiapkan para pemuda memasuki pernikahan dan kehidupan berkeluarga. *Kedua*, Mempersiapkan pasangan muda menjadi orang tua. *Ketiga*, Memperkaya kehidupan pernikahan. *Keempat*, Mempersiapkan pasangan memasuki usia pernikahan perak dan emas yang tetap memuliakan Tuhan.

Pelatihan Pelayanan Keluarga Tim LIFE Sorowako

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari Sabtu-Minggu, tanggal dari jam 09.00 sampai 22.00 WITA berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan. Peserta terdiri dari 4 pasangan suami istri yang usia pernikahannya 5 sampai 20 tahun, berlatar belakang pegawai di PT Vale, pendidik dan pengajar di sekolah PT Vale serta pelayan dan majelis di Gereja POUK Sorowako yang kesemuanya terlibat aktif selama kurang lebih 7 tahun dalam KTB (Kelompok Tumbuh Bersama) Pasutri di Sorowako.

Bentuk pelatihan meliputi pemaparan kurikulum dan modul-modul yang digunakan dalam pembinaan pranikah dan pernikahan serta simulasi salah satu modul dari buku pranikah dan pernikahan serta dilanjutkan dengan workshop Dimana masing-masing pasangan memilih satu topik modul pelatihan pelayanan keluarga lalu mempersiapkannya untuk dipresentasikan kesemua peserta dan fasilitator serta mendapatkan umpan balik atas apa yang dibuat dalam workshop dan presentasinya.

Bahan pembinaan yang dibahas meliputi satu bahan untuk persiapan pernikahan, yaitu: kurikulum untuk pembinaan pranikah yang terdiri dari dua belas pertemuan yang terdiri dari materi dengan tema-temanya, yaitu: Mengapa menikah; Siapa yang bos; Mungkinkah kita tetap saling mencintai; Seks, menjadi satu daging; Masih dibelenggu oleh masa lalu?; Mungkinkah kita menjadi satu; Komunikasi; Mengelola konflik; Apakah itu keluarga rohani; Dapatkah dari gesekan menuju pengampunan; Bagaimana dengan anak-anak titipan Tuhan? (A. A. Parapak, 2019a) dan bahan buku bagi para pemandu pembinaan pranikah (A. A. Parapak, 2019b).

Bahan buku untuk pembinaan pernikahan ada tiga tahapan bahan KTB Pasutri yang terdiri dari Buku PA Pasutri Growing Together 1 terdiri dari 12 topik untuk usia pernikahan sampai 5 tahun, adapun topiknya, yaitu: Keluarga rancangan Allah; Peran tiap anggota keluarga; Bahagiannya pernikahan kudus; Cinta kasih yang sempurna; Memenuhi kebutuhan suami istri.; Komunikasi penuh kasih; Mendidik dan membesarkan anak; Mengelola berkat Tuhan; Menyelesaikan konflik; Keintiman suami istri; Saling memberdayakan; Komunikasi anak dan orang tua (J. L. Parapak & LIFE, 2019). Buku PA Pasutri Growing Together 2 terdiri dari 12

topik untuk usia pernikahan sampai 10 tahun, adapun topiknya, adalah: Visi dan misi keluarga rancangan Allah; Keluarga yang terus-menerus berakar di dalam Kristus, bertumbuh dan dibangun di atas Kristus, serta diperbarui oleh Kristus; Membangun budaya keluarga kudus; Mengelola perbedaan, bahkan konflik, untuk pertumbuhan; Saling mengampuni yang menghasilkan damai sejahtera; Mendidik anak untuk sukses di era globalisasi; Pengambilan keputusan yang dituntun oleh Roh Kudus dan berpusat kepada Kristus; Keluarga yang setia dalam pelayanan dan kesaksian; Memelihara dan memperkaya perkawinan, serta kebahagiaan keluarga; Mempersiapkan keluarga memasuki usia emas; Mengelola kehidupan keluarga dan sumber daya karunia Tuhan; Keluarga yang selalu siap menerima kehadiran dan kedatangan Yesus (J. L. Parapak & LIFE, 2017). Buku PA Pasutri Growing Together 3 terdiri dari 12 topik untuk usia pernikahan 11 sampai 25 tahun, yang meliputi topik-topik: Mengobarkan dan terus membarui semangat untuk mewujudkan visi misi keluarga yang diperkenankan oleh Allah; Keluarga yang diberkati untuk menjadi saluran berkat; Komunikasi yang memperkaya dan memperindah kehidupan keluarga; Mengelola kehidupan keluarga dengan cerdas dalam hal tanggung jawab, waktu dan keuangan; Membangun dan memelihara budaya keluarga atas dasar firman Tuhan; Memperkaya dan memperindah hubungan penuh kasih, akrab, intim dan paripurna dalam keluarga; Saling melengkapi dan saling menolong untuk semakin serupa Kristus; Terus-menerus bertumbuh dan diperbarui sampai usia emas; Saling menerima kekurangan dan kelemahan dan saling mengampuni untuk membangun keluarga yang diperkenankan oleh Tuhan; Mendidik anak secara holistik agar bertumbuh dewasa dalam iman kepada Kristus; Memenangkan tantangan masa tua bersama Tuhan; Mempersiapkan diri dipanggil sang Bapa di surga (J. L. Parapak & LIFE, 2018).

Sepanjang hari Sabtu tanggal 10 Mei 2025 dari pagi sampai malam yang terdiri dari 5 sesi dipaparkan mengenai kurikulum dari 4 buku utama pembinaan pranikah dan pernikahan LIFE dengan berbagai contoh dan cara penyajiannya disertai dengan tanya jawab dan sumbang saran dari para peserta agar benar-benar peserta dapat menerap dan memahami intisari dari semua bahan pembinaan yang disediakan untuk nantinya dapat dipraktikkan dan dilakukan dilingkungan pelayanan keluarga di wilayah Luwu Timur khususnya. Pada hari minggu, diawali oleh ibadah bersama di Gereja POUK Sorowako dan setelah makan siang jam 13.00 dilanjutkan dengan penjelasan untuk masing-masing pasangan melakukan workshop pembuatan modul pembinaan pelayanan keluarga sesuai topik peminatan dan spesialisasinya, masing-masing pasangan mengambil tempat dan bekerja sama dengan menggunakan laptop,

buku, internet dan sarana lainnya sampai jam 17.00 setelah makan malam pukul 18.00 sampai 22.00 masing-masing pasangan bersama-sama mempresentasikan bahan pembinaan pelayanan keluarga yang sudah dibuat dalam bentuk powerpoint sesuai dengan kerangka modul bahan pembinaan yang sudah diberikan dan dijelaskan fasilitator sebelumnya disertai tanya jawab dan masukan serta penilaian dari para peserta lainnya dan fasilitator.

Berikut foto-foto dari kegiatan selama dua hari pelatihan, 10-11 Mei 2025, yaitu:



Foto bersama saat sesi pelatihan membahas buku pembinaan pernikahan



Foto salah satu pasangan peserta pelatihan melakukan workshop pembuatan modul pembinaan



Foto bersama semua peserta setelah melakukan workshop pembuatan modul pembinaan

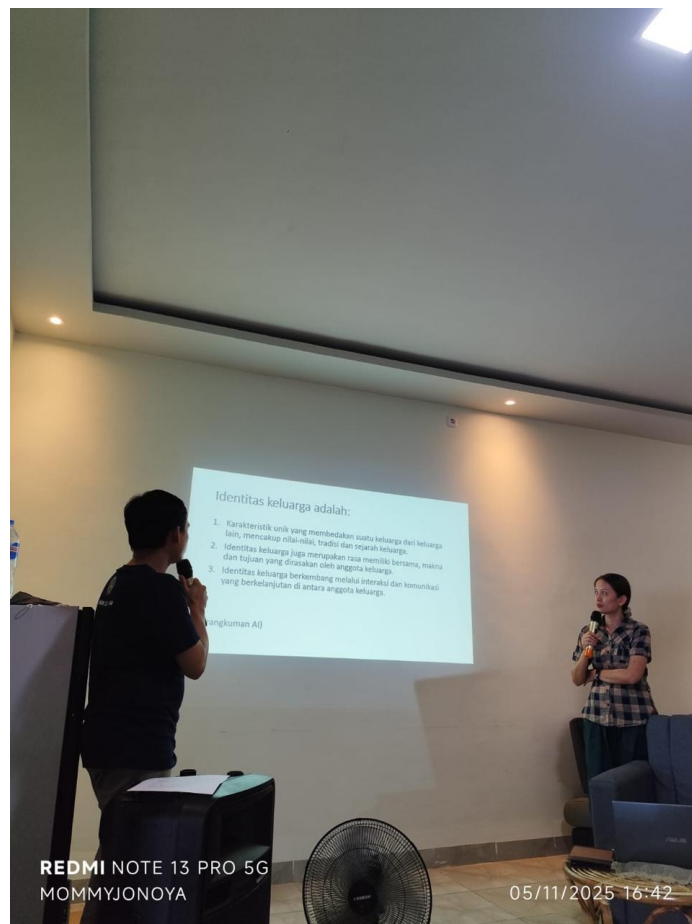


Foto salah satu pasangan peserta pelatihan melakukan presentasi hasil workshop pembuatan modul pembinaan yang mereka susun



Foto bersama semua peserta setelah presentasi modul

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pelayanan keluarga bagi Tim LIFE Sorowako merupakan salah satu keputusan strategis yang seharusnya juga diambil oleh gereja dan organisasi pelayanan yang peduli terhadap pelayanan keluarga dalam mempersiapkan dan memperlengkapi pribadi-pribadi dan pasangan suami istri yang cakap, peduli dan komitmen terhadap pelayanan persiapan pernikahan dan pelayanan pernikahan serta pelayanan keluarga.

Melalui ToT (*Training of Trainers*) yang dilakukan kepada Tim LIFE Sorowako ini menunjukkan betapa efisien dan efektifnya sosialisasi dari kurikulum pembinaan persiapan pernikahan (pranikah) dan kurikulum pembinaan pernikahan dan keluarga dari LIFE yang ada tiga buku dengan masing-masing ada 12 topik dalam setiap bukunya dapat menjadi bahan yang sangat berharga bagi siapa pun yang terlibat aktif dalam meningkatkan, memperkaya dan memperindah pernikahan dan keluarga bagi kemuliaan Tuhan.

Kedelapan peserta yang adalah kaum profesional yang bekerja di sektor swasta selain sebagai guru sekolah ada juga sebagai kontraktor dan karyawan PMA yang kesemuanya aktivis gereja dan terlibat aktif pelayanan KTB Pasutri menunjukkan bahwa pelatihan dalam bentuk To Tini sangat penting dan strategik untuk terus dilakukan oleh gereja dan organisasi pelayanan yang peduli pada kualitas persiapan pernikahan, kualitas pernikahan Kristen dan kualitas keluarga Kristen yang sesuai dengan yang Allah maksudkan saat pembentukannya.

SARAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pelatihan ini sangat berguna dan strategik sekali dilakukan, harapannya agar delapan orang peserta yang sudah mengikuti TOT Pelatihan pelayanan keluarga dari Tim LIFE Sorowako ini dapat menularkan kepada para pasutri lainnya yang terpanggil dan memiliki kecakapan serta kerinduan untuk terlibat dalam pelayanan persiapan pernikahan dan pelayanan keluarga di wilayah Luwu Timur khususnya dalam waktu dekat agar selain semua pasangan yang sudah mengikuti TOT dapat melatih dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah didapatkan selama TOT juga supaya semakin banyak pasangan lainnya yang dapat ikut serta dalam pembinaan keluarga. Ucapan terimakasih saya Yakub Hendrawan Perangin Angin selaku Ketua LIFE yang juga adalah sebagai Dosen Tetap di STT Berita Hidup Solo pada Program Studi Master Teologi beserta Istri Tri Astuti Yeniretnowati yang saat ini sedang menempuh Program S3 di Prodi Ilmu Manajemen UNJ yang juga adalah Tim LIFE Pusat bidang Materi juga alumnus dari S2 STT Ekumene Jakarta mengucapkan banyak terimakasih kepada Tim LIFE Sorowako atas undangan dan kesempatan pelayanan serta sharing selama di Sorowako. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Pembina LIFE yaitu Bapak Dr (HC) Jonathan Parapak, M.Eng., Sc yang telah mengangkat dan mengesahkan SK Kepengurusan Tim LIFE Sorowako.

DAFTAR PUSTAKA

- Angin, Y. H. P., & Yeniretnowati, T. A. (2021a). Kajian Teologis Hubungan Suami Istri Yang Kokoh Berdasarkan Efesus 5: 22-33. *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen)*, 3(2), 110–121.
- Angin, Y. H. P., & Yeniretnowati, T. A. (2021b). Kajian Teologis Peran Kepala Keluarga Kristen. *SHAMAYIM: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 1(2), 157–173.
- Angin, Y. H. P., Yeniretnowati, T. A., & Anderson, L. (2022). IMPLIKASI PEMURIDAN PASUTRI DALAM PENDIDIKAN KELUARGA KRISTEN GUNA KETAHANAN PERNIKAHAN. *Sabda: Jurnal Teologi Kristen*, 3(1), 41–54.
- Angin, Y. H. P., Yeniretnowati, T. A., & Arifianto, Y. A. (2020). Peran Keluarga Kristen untuk Bertahan dan Bertumbuh dalam Menghadapi Tantangan di Era Disrupsi dan Pandemi Covid-19. *JURNAL TEOLOGI RAHMAT*, 6(2), 128–141.
- Parapak, A. A. (2019a). *Hidup Bahagia Selama-Lamanya? Bahan Pembinaan Pranikah* (1st ed.). Scripture Union Indonesia.

- Parapak, A. A. (2019b). *Hidup Bahagia Selama-Lamanya? Bahan Pernikahan Pranikah (Buku Pemandu)* (1st ed.). Scripture Union Indonesia.
- Parapak, J. L., & LIFE, T. (2017). *Growing Together : Membangun dan Memperkaya Keluarga Dalam Tuhan* (1st ed.). Literatur Perkantas.
- Parapak, J. L., & LIFE, T. (2018). *Growing Together 3: Memperkuat dan Memperkaya Hidup Perkawinan* (1st ed.). Literatur Perkantas.
- Parapak, J. L., & LIFE, T. (2019). *Growing Together 1 Seni Memperkaya dan Memperindah Hidup Perkawinan* (3rd ed.). Literatur Perkantas.
- Purwohedi, U. (2022). *Prinsip Prinsip Penelitian* (1st ed.). Raih Asa Sukses.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen* (3rd ed.). Alfabeta.
- Yeniretnowati, T. A., & Angin, Y. H. P. (2021). Keluarga Rancangan Allah Dan Implikasinya Dalam Pedidikan Keluarga Kristen. *Jurnal Teologi Praktika*, 2(2), 120–131.